

Juni 2020

Volume 3, Nomor 6

Daftar Isi:

Pasar Produk Halal	1
Prosedur Sertifikasi Halal di Jepang	2
Essential Oil	3 - 5

Bulletin Attani Tokyo

ATASE PERTANIAN
KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA



5-2-9 Higashi Gotanda

Phone: (81) 3-3447 - 6364
Fax: (81) 3-3447 - 6365
E-mail: agriculture@kbritokyo.jp



Pasar Produk Halal

Peningkatan jumlah muslim di Jepang baik sebagai penduduk atau pengunjung musiman (wisatawan) telah membuka peluang pasar khusus untuk produk-produk bersertifikat halal, terutama makanan dan minuman. Pada tahun 2019 tercatat penduduk yang memeluk agama Islam di Jepang sebanyak 160 ribu, sedangkan jumlah wisatawan muslim yang berkunjung ke Jepang rata-rata mencapai 1 juta/tahun. Dengan adanya segmen pasar khusus tersebut, maka toko makanan dan minuman halal pun bermunculan dan jumlahnya telah mencapai 100 di Jepang. Toko umumnya dikelola oleh investor swasta dan bekerja sama dengan eksportir dari negara penghasil produk bersertifikat halal, termasuk Indonesia.

Pasar produk halal ini diperhitungkan oleh Japan External Trade Organization (JETRO), sehingga sejak tahun 1995 JETRO telah menyelenggarakan 6 kali pameran pasar halal sebagai "Premium Food Show" mengingat produk halal umumnya dijual dengan harga di atas rata-rata harga produk serupa tanpa sertifikat halal di Jepang. Maknanya, latar belakang ketaatan kepada agama yang diyakini telah mendorong konsumen rela membayar produk halal yang relatif lebih mahal. Hal ini berimplikasi bahwa pasar produk halal merupakan peluang bisnis yang menjanjikan di Jepang.

Sertifikasi halal di Jepang diselenggarakan dan dikelola oleh sebuah organisasi nirlaba, yaitu Japan Islamic Trust. Sertifikat halal di Jepang mempunyai masa berlaku selama 3 tahun setelah diterbitkan dan dapat diperpanjang. Produk halal yang diimpor dari negara yang sertifikasi halalnya telah diakui di Jepang tidak perlu disertifikasi ulang karena prosedur dan standarnya sudah dianggap setara, sehingga dapat langsung dipasarkan di Jepang. Produk halal asal Indonesia yang diterbitkan disertifikasi oleh Majelis Ulama Indonesia lalu sejak terbit Undang-Undang nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal sertifikasi dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia.

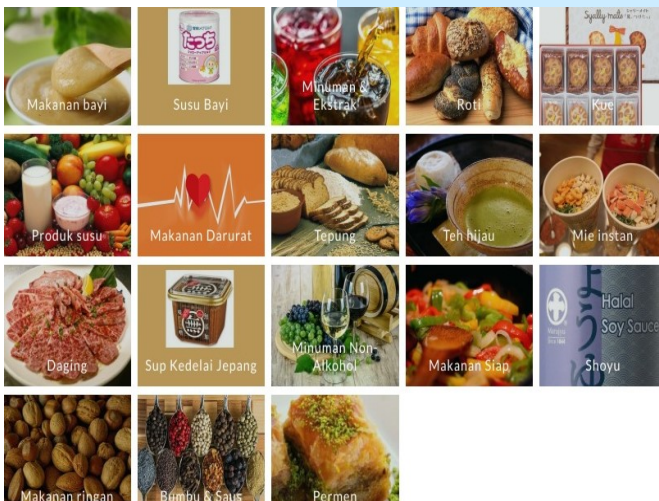


Di antara berbagai jenis produk halal Indonesia yang paling berpotensi untuk dikembangkan ekspornya dari sektor pertanian adalah produk yang berasal dari hewan baik dalam bentuk segar maupun olahan. Dalam struktur impor seluruh kelompok barang, produk yang berasal dari hewan dalam kode harmonized system (HS) "05" mencapai 7 persen dari total nilai impor Jepang untuk pangan dan pertanian serta bertumbuh dengan laku 4 persen/tahun selama 2015-2019.

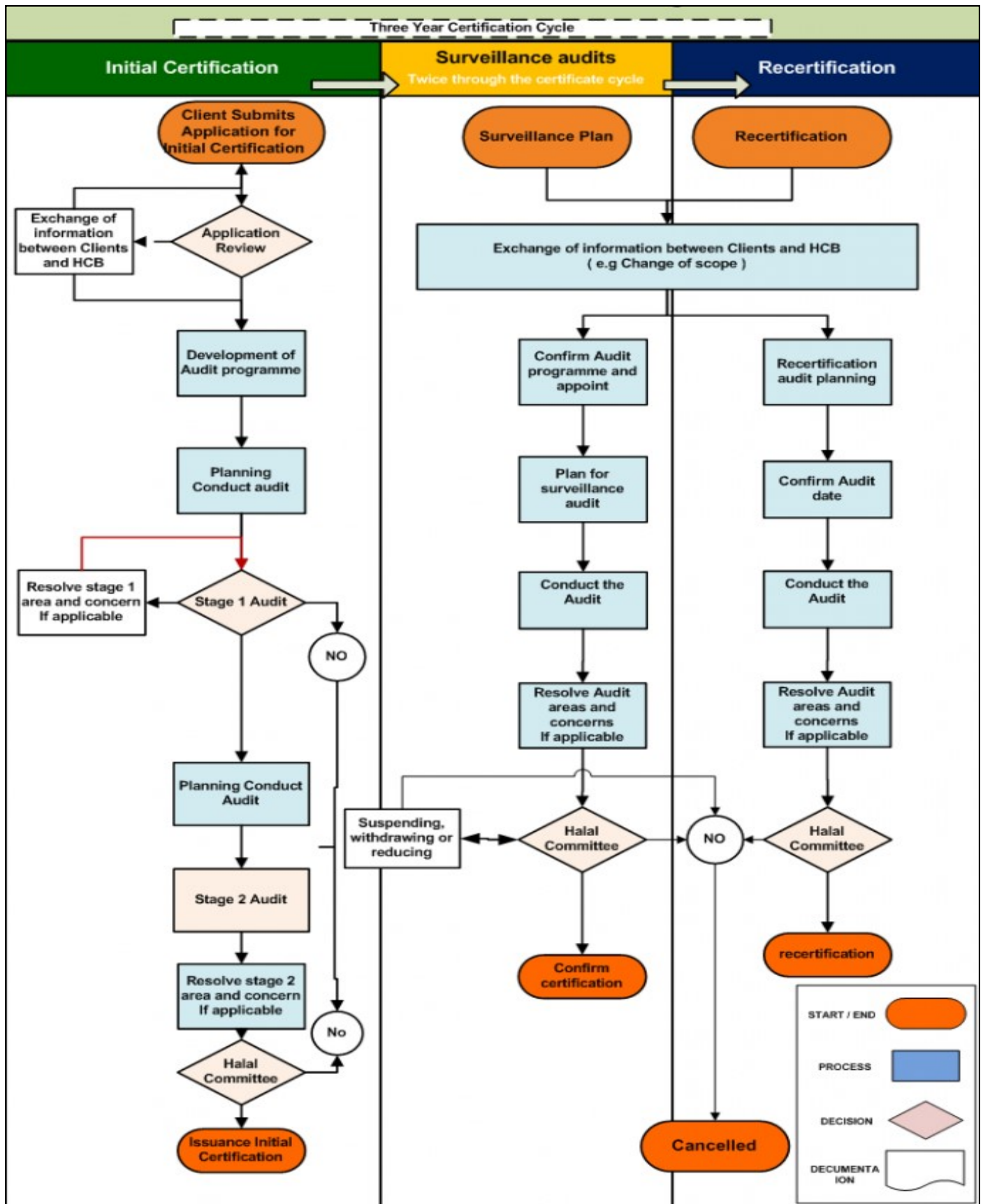
Dengan pertimbangan bahwa sertifikat halal Indonesia diakui di Jepang dan produk pangan serta pertanian mempunyai sifat mudah rusak, maka pasar ekspor untuk produk halal di Jepang patut diperhatikan mengingat jarak tempuh ke Jepang relatif lebih dekat dibandingkan jarak tempuh ke Eropa dan Amerika. Selain itu, dengan kedekatan jarak tempuh akan memperkecil biaya logistik, terutama biaya transportasi.

Dalam webinar yang diselenggarakan oleh Direktorat Ekonomi Keuangan Syariah, Bank Indonesia pada tanggal 5 Mei 2020 dan International Center for Applied Finance and Economics (Intercafe), Institut Pertanian Bogor pada tanggal 29 Juni 2020 Atase Pertanian mendorong para eksportir Indonesia untuk memenuhi prosedur dan standar keamanan pangan Jepang, sehingga dapat meraih peluang ekspor, khususnya untuk produk pangan dan pertanian bersertifikat halal karena keunggulan absolut yang dimiliki berupa diakuiinya sertifikat halal asal Indonesia.

Tokyo, 1-15 Juni 2020.



Prosedur Sertifikasi Halal di Jepang

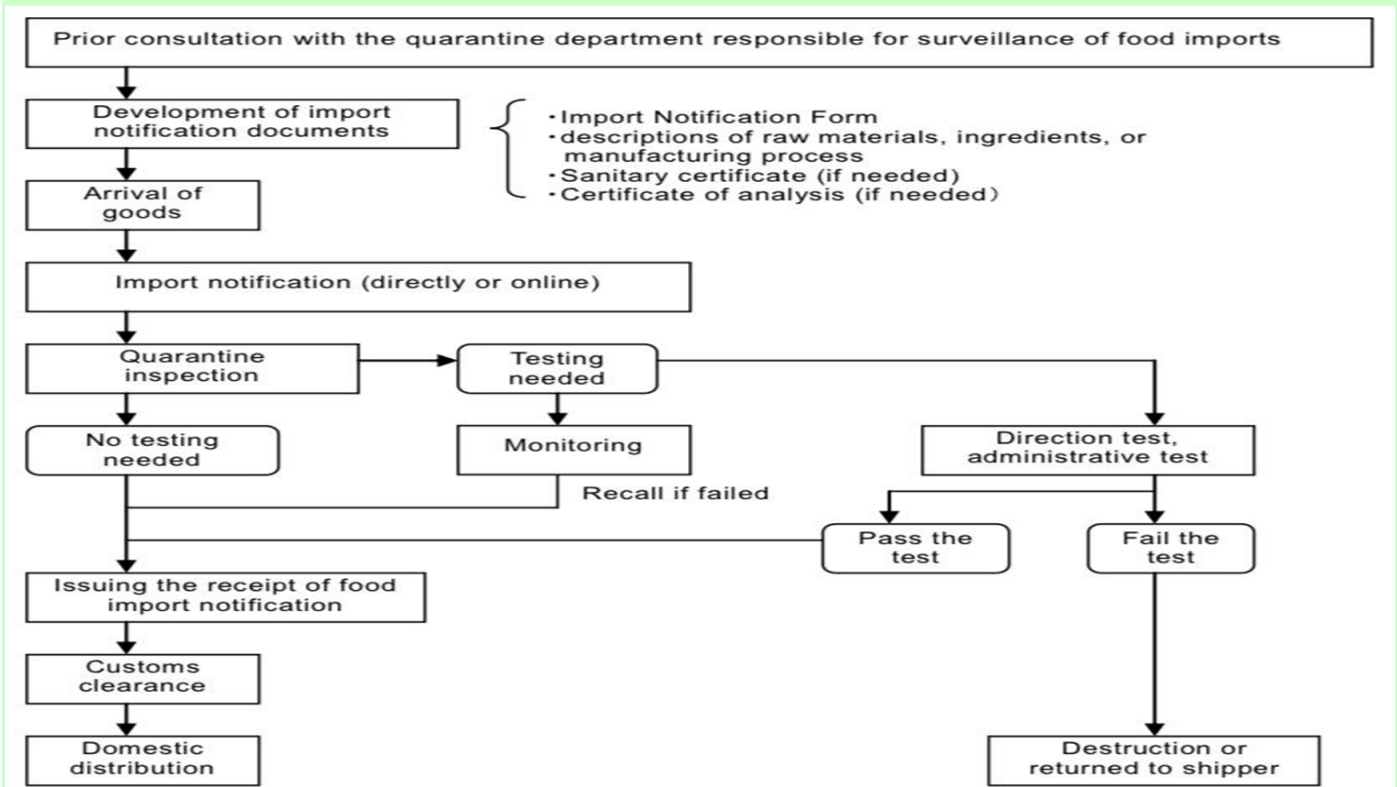


Essential Oil

Semenjak terjadi pandemi Covid-19 gaung rempah dan tanaman obat yang menghasilkan minyak atsiri (essential oil) semakin diperhitungkan karena manfaatnya dalam pengobatan. Keunikan dari minyak atsiri ini adalah manfaat yang ditimbulkan berasal dari bau dan aroma yang dihasilkan dari hasil pemurnian bahan yang berasal dari produk tanaman. Menurut bahan baku asal tanaman yang dapat menghasilkan, minyak atsiri dikategorikan ke dalam empat kelompok, yaitu buah jeruk, selain jeruk, bahan cair atau padatan yang diekstrak dari batang atau dedaunan (resinoid), dan bahan lain di luar tiga kelompok tersebut.

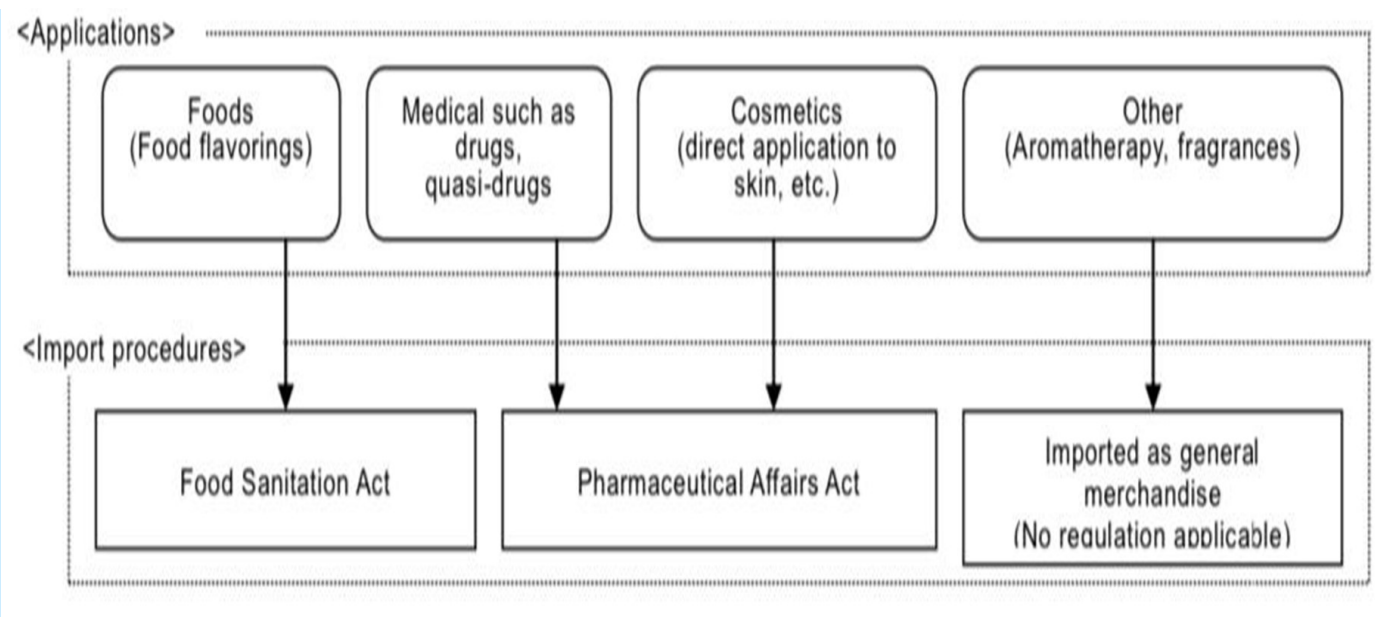
Item	Scope of coverage	HS Code
Citrus essential oils	Of orange	3301.12.000
	Of lemon	3301.13.000
	Other (bergamot, other)	3301.19.
Non-citrus essential oils	Other peppermint (Mentha piperita)	3301.24.000
	Of other mints	3301.25.
	Other	3301.29.
Resinoid		3301.30.000
Other		3301.90.000

Jepang merupakan negara net importir untuk minyak atsiri yang mendatangkan semua bahan baku melalui impor guna diolah lebih lanjut oleh industri penghasil perisa pangan (flavor), ramuan obat (herbs), kosmetika, dan wewangian (aroma). Berdasarkan jenis penggunaan minyak atsiri, Pemerintah Jepang menetapkan peraturan dan prosedur impor yang berbeda. Minyak atsiri yang digunakan sebagai bahan perisa pangan prosedur impornya harus memenuhi standar keamanan pangan yang diatur di dalam Food Sanitation Act. Artinya, minyak atsiri ini diperlakukan sama dengan produk bahan makanan dan minuman. Importir harus menyampaikan permohonan ijin impor yang dilengkapi dengan product knowledge, diagram alir produksi, dan jika diperlukan harus menyertakan Sertifikat Fitosanitari dan Sertifikat Analisis. Pengawasan lalulintas impor minyak atsiri untuk bahan perisa pangan ini di bawah Otoritas Karantina yang terintegrasi mulai dari aplikasi ijin impor hingga distribusinya.



Prosedur Impor Minyak Atsiri sebagai Bahan Perisa Pangan
(Sumber: Japan External Trade Organization)

Minyak atsiri yang digunakan sebagai ramuan obat dan kosmetika importirnya harus memperoleh ijin dari Ministry of Health, Labor and Welfare (MHLW) dan distributornya harus memperoleh ijin edar dari gubernur atau otoritas setempat yang mengawasi pemasaran barang secara umum sebagaimana diatur di dalam Pharmaceutical Affairs Act. Minyak atsiri jenis ini antara lain adalah minyak cengkeh, minyak kayu manis, minyak adas, minyak jeruk, minyak peppermint, minyak kayu putih, dan minyak tusam. Sementara itu, minyak atsiri yang digunakan sebagai bahan wewangian importasinya mengikuti prosedur barang umum, tidak ada regulasi atau perundangan khusus yang mengatur sebagaimana minyak atsiri untuk bahan perisa, ramuan obat, dan kosmetika.



Prosedur Impor dan Regulasi Rujukan menurut Penggunaan Minyak Atsiri

(Sumber: Japan External Trade Organization)

Dengan mendalami jenis minyak atsiri yang populer di Jepang, tampak bahwa Indonesia berpotensi sebagai sumber utama impor minyak atsiri yang diperlukan oleh industri penggunaannya di Jepang. Dari 17 jenis minyak atsiri yang populer di Jepang, 12 di antaranya dihasilkan di Indonesia. Bahkan Indonesia merupakan sumber utama minyak atsiri kelompok resinoid yang digunakan sebagai bahan ramuan obat yang umumnya berasal dari hasil pemurnian akar, batang, daun, dan bunga.

Article name	Scientific name	Plant parts	Major place of origin	Fragrance
Ylang-ylang	Cananga odorata	Flower	Comoros, Madagascar	Exotic
Sweet orange	Citrus sinensis	Fruit skin	Brazil, U.S.A	Citrus fruit
Roman chamomile	Anthemis nobilis	Bit at the time of flowering	U.K.	Floral
Grapefruit	Citrus paradisi	Fruit skin	Brazil, U.S.A, Israel	Citrus fruit
Sandalwood	Santalum album	Heartwood	India	Tree
Citronella	Cymbopogon nardus	Leaf	Madagascar	Citrus fruit
Geranium	Pelargonium graveolens	Leaf, stem	Egypt, Algeria	Floral
Tea-tree	Melaleuca alternifolia	Branch, leaf	Australia	Tree
Frankincense	Boswellia carterii	Tree resin	Ethiopia, Somalia	Tree resin
Peppermint	Mentha piperita	Bit at the time of flowering	U.K., U.S.A	Herb
Bergamot	Citrus bergamia	Fruit skin	Cote d'Ivoire	Citrus fruit
Benzoin	Styrax benzoin	Tree resin	Indonesia	Tree resin
Eucalyptus	Eucalyptus globulus	Branch, leaf	Australia, Portugal	Tree
Lavender French	Lavendula angustifolia	Bit at the time of flowering	France	Floral
Lemon	Citrus limonum	Fruit skin	Italy, U.S.A, Brazil	Citrus fruit
Lemongrass	Cymbopogon citratus	Leaf	India, West Indies	Citrus fruit
Rosemary	Rosemarinus officinalis	Bit at the time of flowering	Tunisia, Morocco	Herb

Jenis Minyak Atsiri yang Populer di Jepang

(Sumber: Japan External Trade Organization)

Pada tahun 2019, nilai impor Jepang untuk minyak atsiri mencapai US\$206,7 juta dengan nilai impor tertinggi ditunjukkan oleh HS 3301.12 (bahan buah jeruk) yang mencapai US\$51,65 juta dan HS 3301.29 (bahan selain jeruk dan bukan mint) yang mencapai US\$51,41 juta. Pada tahun 2019 nilai impor Jepang untuk minyak atsiri yang berasal dari Indonesia mencapai US\$1,3 dengan nilai impor terbesar terjadi pada HS 3301.29 yang nilainya mencapai 98 persen dari total impor minyak atsiri dari Indonesia, sedangkan sisanya adalah HS 3301.90 (bahan lain di luar buah jeruk, selain jeruk, dan resinoid). Pada tahun 2019 nilai ekspor minyak atsiri Indonesia ke pasar dunia mencapai US\$195,5 juta dengan nilai ekspor tertinggi ditunjukkan oleh HS 3301.29 yang mencapai US\$185,3 juta dan HS 3301.90 yang mencapai US\$5,6 juta. Hal ini menggambarkan bahwa Indonesia baru dapat mengakses kurang dari satu persen (0,7) pasar ekspor minyak atsiri ke Jepang dari total potensi yang ada.

Pada sisi penawaran, Indonesia mempunyai kekuatan sebagai negara penghasil minyak atsiri yang populer di Jepang, sehingga berpeluang untuk meningkatkan ekspor. Pada sisi permintaan, tantangan ekspor berupa tarif bea masuk impor pun relatif rendah. Untuk Most Favoured Nations (MFNs) di bawah kesepakatan World Trade Organization (WTO), Jepang memberlakukan tarif bea masuk impor yang rendah atau bahkan nol persen, dengan rata-rata sebesar 3,2% ad valorem untuk keempat kelompok minyak atsiri. Khusus untuk minyak atsiri dari kelompok peppermint dikenakan tarif bea masuk impor hingga hampir 10 persen (9–9,6%). Namun besaran tarif ini masih tergolong rendah, sehingga secara umum hambatan ekspor minyak atsiri di Jepang relatif kecil. Saat ini pasar ekspor minyak atsiri di Jepang didominasi oleh Perancis, Amerika Serikat (AS), China dan India.

HS Code	Description	Rate of duty				
		General	Temporary	WTO	Preferential	Special preferential
3301	Essential oils of citrus fruit					
3301.12	000 Of orange	Free		(Free)		
3301.13	000 Of lemon	Free		(Free)		
3301.19	100 Of bergamot	Free		(Free)		
	210 Of lime	3.2%		(3.2%)	Free	
	290 Other	3.2%		(3.2%)	Free	
	Essential oils other than those of citrus fruit					
3301.24	000 Of peppermint (Mentha piperita)	3.2%		(3.2%)	Free	
3301.25	Of other mints					
	1 Peppermint oil obtained from Mentha arvensis					
	(1) Containing more than 65% by weight of total menthol when determined by the testing method stipulated by a Cabinet Order	Free		(Free)		
	019 (2) Other	9.6%		9%	5.4%	
	020	3.2%		(3.2%)	Free	Free
	030 2 Other Peppermint oils	3%		2.2%	Free	
3301.29	3 Other					
	100 Other	Free		(Free)		
	1 Bay leaf oil, cananga oil, cassia oil, cedar oil, citronella oil, clove oil eucalyptus oil, fennel oil, star-anise oil, petit-grain oil, rosemary oil, rosewood oil, sandal wood oil, ylang-ylang oil, cinnamon leaf oil, ginger grass oil, palmarosa oil, thyme oil, gyusho oil, lemongrass oil and patchouli oil	2.5%		2.2%	Free	
	200	Free		(Free)		
	310	Free		(Free)		
	320 2 Ho oil	Free		(Free)		
	400 3 Of geranium	3%		2.2%	Free	
	910 4 Of vetiver	3.2%		(3.2%)	Free	
	990 5 Of lavender oil of lavandin	3.2%		(3.2%)	Free	
3301.30	000 6 Of jasmin	Free		(Free)		
3301.90	000 7 Other	Free		(Free)		
	Resinoid					
	Other					

Harga ekspor minyak atsiri Indonesia untuk HS 3301.29, jenis yang banyak diimpor Jepang, rata-rata US\$55,8 ribu/ton atau lebih rendah dibandingkan Perancis (US\$210,2 ribu/ton), India (US\$169,8 ribu/ton), AS (US\$88,7 ribu/ton) dan bahkan harga rata-rata ekspor dunia (US\$126,0 ribu/ton). Sementara itu, untuk minyak atsiri dalam HS 3301.90 harga ekspor Indonesia rata-rata lebih rendah dari Australia (US\$152,0 ribu/ton) dan India (US\$62,0 ribu/ton) tetapi lebih tinggi dari harga AS maupun dunia yang rata-rata mencapai US\$12,6 ribu/ton. Meskipun demikian, memperhatikan jenis minyak atsiri yang banyak diperdagangkan adalah HS 3301.29 (bahan yang berasal dari rumput lemon, serai, pala, kayu manis, jahe, kapulaga, adas, cendana, dan lainnya), maka Indonesia mempunyai daya saing dari sisi harga karena harga rata-rata ekspor Indonesia lebih rendah dari rata-rata harga ekspor dunia. Memperhatikan fenomena permintaan Jepang dan penawaran Indonesia untuk minyak atsiri serta daya saing harga ekspor minyak atsiri Indonesia, maka dipandang perlu untuk memenuhi prosedur dan standar importasi yang berlaku di Jepang serta adanya upaya aktif mempromosikan minyak atsiri melalui partisipasi pada berbagai ajang pameran yang diselenggarakan di Jepang.

Tokyo, 16–30 Juni 2020.

Name of events	Date	Details
Aromatherapy Fair	Annually Late October–Early November	Organized by Executive Committee of Aroma Environment Association of Japan Exhibition of aromatic products
Beauty World Japan	Biannually Tokyo: May; Osaka: October	Sponsored by Mesago Messe Frankfurt Corporation Exhibition of all products, services, information, and technologies in the areas of beauty salon treatments, nail care, beauty equipment, hair care, healing, and medical beauty
Organic Expo	Annually September–November	Sponsored by NürnbergMesse GmbH Exhibition of natural and organic products
Diet & Beauty Fair	Annually August–September	Sponsored by United Business Media Limited Exhibition of beauty business opportunities
Gift Show	Tokyo/Osaka: Biannually, spring & autumn Fukuoka: Annually, Autumn	Sponsored by Business Guide-Sha, Inc. Exhibition of personal gifts and household goods
Health Industry Show	Annually, around March	Sponsored by United Business Media Limited Exhibition of health promotion business
Cosmetics Japan	Annually, June–July	Sponsored by Reed Exhibitions Japan Ltd. Exhibition of the design and development of cosmetics
Cosmetic Ingredients & Technology Exhibition Japan	Every 2 years	Sponsored by Japan Cosmetic Suppliers Association Exhibition and gathering of engineers from cosmetics and raw materials suppliers

Ajang Promosi (Pameran) Minyak Atsiri di Jepang
(Sumber: Japan External Trade Organization)

Tarif Bea masuk Impor Minyak Atsiri di Jepang
(Sumber: Japan External Trade Organization)